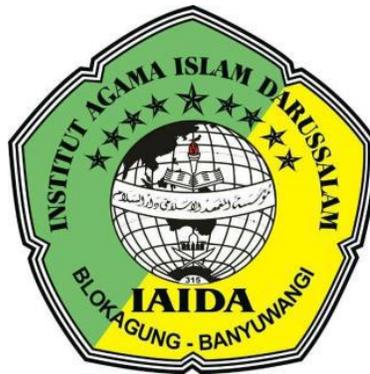


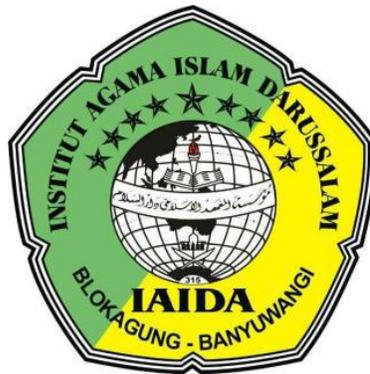
SKRIPSI
IMPLEMENTASI KITAB MUHAWARAH HADITSAH JILID 1 DALAM
MENINGKATKAN BERBICARA BAHASA ARAB DI ASRAMA AL-
MULTAZAM YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2020/2021



Oleh :
AS'ADUL UMAM MUSAFI'
NIM : 17112110002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021

SKRIPSI
IMPLEMENTASI KITAB MUHAWARAH HADITSAH JILID 1
DALAM MENINGKATKAN BERBICARA BAHASA ARAB DI ASRAMA AL-
MULTAZAM YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2020/2021



Oleh :
AS'ADUL UMAM MUSAFI'
NIM : 17112110002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KITAB MUHAWARAH HADITSAH JILID 1
DALAM MENINGKATKAN BERBICARA BAHASA ARAB DI ASRAMA AL-
MULTAZAM YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AS'ADUL UMAM MUSAFA'

NIM : 17112110002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

موافق المشرف

إن البحث الجامعي تحت عنوان :

تنفيذ كتاب المحاور الحديثة الجزء الأول لترقية تكلم باللغة العربية في

منطقة الملترم بمعهد دار السلام الإسلامية بلوك أكونج للعام

الدراسي ٢٠٢٠ / ٢٠٢١ م

قد وافق به لتقديمه في اختبار البحث الجامعي

وذلك في :

الاعتماد،

رئيس قسم تعليم اللغة العربية
الهام نور خالق الماجستير
رقم التوظيف : ٣١٥١٤٢٦٠٣٨٩٠١

المشرف
الهام نور خالق الماجستير
رقم التوظيف : ٣١٥١٤٢٦٠٣٨٩٠١

الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

أن بحث الجامعي على اسم أسعد الأمم مشفع قد نقش به أمام لجنة المناقشة لكلية التربية و التعليم
بجامعة دار السلام الإسلامية الإسلامية في تاريخ:

الثلاثاء ٢٧ يوليو ٢٠٢١

وقد ورد وقرر قبوله شرطا للحصول على درجة البكالوريوس في تعليم اللغة العربية .

وتتكون لجنة المناقشة من فخامة :

رئيس اللجنة

الهام نور خالق الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٤٣٤٠٣٨٩٠١

المناقش الثاني

أنيس لطيفة الإنسانية الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٨٠٧٠١٩٢٠١

المناقش الأول

أحمد مفرح حسن فضلي الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٧٠٧٠٦٨٨٠١

عميد كلية التربية و التعليم



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Rosulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolongan-Nya mustahil skripsi ini bisa selesai tepat waktu
2. Segenap pengasuh pondok pesantren darussalam yang selalu memberi suritauladan dan penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya
3. Segenap bapak dan ibu dosen IAIDA yang selalu mendampingi dan memberikan waktunya untuk mengajari kami dengan sabar dan ikhlas semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat amin.
4. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung kami dalam proses menimba ilmu pendidikan di IAIDA ini baik secara materi maupun doa semoga bapak ibu diberikan kesehatan selalu dan semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik bagi panjenengan
5. Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti
6. Dosen pembimbing sekaligus Kaprodi bapak Ilham Nur Kholiq M.Pd. terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Terima kasih kepada segenap Pengurus Asrama Al-Multazam yang telah membantu mensukseskan skripsi ini. Telah meluangkan waktu, kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: AS'ADUL UMAM MUSAFa'

NIM : 17112110002

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga pegurus tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Blokagung, 09 Agustus 2021

Saya yang menyatakan

As'adul Umam Musafa'

Abstrak

As'adul Umam Musafa', 2021, Judul Skripsi: *Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Al-multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2020/2021*

Kata Kunci: Implementasi, Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab

Penelitian ini difokuskan pada gambaran implementasi kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara bahasa Arab dengan subjek penelitian adalah santri Asrama Al-multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan kitab Muhawarah Haditsah Jilid I sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, metode tes, dan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab Muhawarah Haditsah Jilid I khususnya dalam meningkatkan berbicara bahasa Arab.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) Konsep materi yang terkandung dalam kitab Muhawarah Haditsah Jilid I, bila dilihat dari konsep materi tersebut sudah efektif dan sesuai untuk meningkatkan berbicara bahasa Arab khususnya untuk santri di Asrama Al-multazam pondok pesantren Darussalam Blokagung. Materi yang terkandung di kitab sesuai dengan standar kelayakan materi. 2) Implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan kitab Muhawarah Haditsah Jilid I sudah efektif.

Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah dapat meningkatkan prestasi belajar materi Muhawarah Pelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat diketahui bahwa sebelum tindakan yaitu pra Evaluasi, Evaluasi I dan Evaluasi II terjadi peningkatan hasil belajar murid. Pada pra Evaluasi rata-rata hasil belajar 69,77, pada Evaluasi I meningkat menjadi 72,27 dan pada Evaluasi II bertambah meningkat menjadi 79,10. Demikian pula persentase ketuntasan belajar dari pra Evaluasi 40 %, pada Evaluasi I meningkat menjadi 66,67 % dan pada Evaluasi II bertambah meningkat menjadi 93,33 %. Sehingga tidak perlu melanjutkan pada Evaluasi berikutnya dikarenakan Kriteria Ketuntasan Minimal dan persentase ketuntasan telah tercapai.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan mengucapkan syukur alhamdulillah atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan judul ***“Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Al-multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2020/2021”***.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan atas baginda nabi agung nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah menuju jaman Islamiyyah yakni addinul islam.

Dalam penulisan skripsi ini pasti tidak luput atas bantuan dari berbagai pihak, atas doa dan dukungan yang selalu diberikan, sehingga dalam proses penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis berterimakasih atas semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung dengan ikhlas kepada yang terhormat :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaat, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat, L.c.,M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Dr. Siti Aimmah, S.P.d.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan dalam.
4. Ilham Nur Kholiq M.Pd. Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Kepala Asrama Al-Multazam, wakil kepala Asrama, dan seluruh pengurus di asrama Al-Multazam yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi
8. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang bisa penulis berikan kecuali hanya do'a kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Banyuwangi, 09 Agustus 2021

Penulis

As'adul Umam Musafa'

DAFTAR ISI

Cover	i
Cover dalam	ii
Halaman Persyaratan Gelar	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	vi
Lembar Pengesahan Penguji	v
Halaman Motto Dan Persembahan.....	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Definisi Operasional.....	5
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II TINJAUAN TEORI..... 10

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	13
C. Alur Pikir Penelitian	23

D. Preposisi	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Kehadiran Penelitian	28
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	29
F. Teknis Pengumpulan Data	30
G. Teknis Pemeriksaan Keabsahan Data	32
H. Teknis Analisis Data	33
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Penelitian	36
B. Penyajian Data	43
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia sudah di ajarkan mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi. Mempelajari Bahasa Arab bagi orang Indonesia (kaum muslim) pada umumnya mempunyai kepentingan ganda. Pertama, penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan kesuksesan dalam usaha mencari ilmu dan nafkah. Kedua, penting bagi kita semua dengan keharusan untuk dapat menjalankan perintah agama dengan sempurna, yang terakhir ini perlu diberi penekanan khusus mengingat kenyataannya ada sejumlah kewajiban syariat yang hanya dapat dipenuhi secara sempurna apabila memahami Bahasa Arab. Ahmad Falah (2013:01) berpendapat bahwa Bahasa Arab mempunyai posisi terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, Bahasa Arab juga sering di sebut sebagai Bahasa kedua setelah Bahasa Inggris karena merupakan suatu komponen yang strategis dalam praktek pendidikan di lembaga pendidikan.

Hendri Guntur Tarigan (2008:3) berbicara adalah suatu keterampilan Bahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya di dahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dan berBahasa di pelajari. Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai

yang besar bagi kehidupan dampak manusia, baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya maupun memenuhi kebutuhannya.

Pembelajaran Bahasa Arab sangat penting dalam lingkungan Pondok Pesantren terutama dalam asrama Al-Multazam di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, dalam mencapai hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Hasil belajar murid dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diri murid itu sendiri, Ustadz dan faktor lingkungan. Asrama Al-Multazam merupakan sebuah asrama yang didalamnya diajarkan untuk berbicara Bahasa Arab dengan lancar, karena termasuk asrama yang khusus untuk anak-anak yang berprestasi atau dapat disebut dengan asrama Unggulan. Seiring berjalannya waktu kualitas berbicara Bahasa Arab di asrama Al-Multazam mengalami banyak penurunan, dikarenakan kurangnya kesadaran untuk berbicara Bahasa Arab sehari-hari. Ustadz Bahasa Arab pun dilakukan sesuai dalam Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dengan tujuan mengikuti perkembangan pendidikan dan harapan akan meningkatkan pengetahuan murid tentang Bahasa Arab. Namun pengetahuan Bahasa Arab murid sampai sekarang masih sangat minim dikarenakan sedikitnya kemauan dan motivasi murid untuk belajar Bahasa Arab, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan minimnya bekal kosakata untuk praktek berbicara Bahasa Arab serta murid kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan di asrama Al-Multazam sedikitnya kemauan dan motivasi murid untuk belajar Bahasa Arab, suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan minimnya bekal kosakata untuk praktek berbicara Bahasa Arab serta murid kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus. Hal ini ditunjukkan oleh murid ketika diajak berbicara Bahasa Arab akan tetapi tidak bisa menjawabnya. Dengan adanya penerapan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu model aktif dalam pembelajaran berBahasa Arab adalah metode (dialog). Berdasarkan dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk membahas tentang proses pembelajaran Bahasa Arab dengan judul. “Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung?
2. Bagaimana Evaluasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain:

1. Mengetahui Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab murid tingkat pemula di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.
2. Mengetahui Hasil Pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 pada murid tingkat pemula di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

D. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin memberikan Batasan masalah yaitu :

1. Kemampuan yang dikaji hanya difokuskan pada Maharah Kalam.
2. Kitab yang dikaji hanya menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Dalam menyusun penelitian ini, diharapkan bisa memberikan wawasan keilmuan terhadap pembaca terkait tentang Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan menambah pengalaman dan pengetahuan dengan meneliti langsung dilapangan mengenai pembelajaran Bahasa Arab.
- b. Bagi peneliti selanjutnya karya ini diharapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan Penelitian dalam mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan ilmiah serta memberikan ide mengenai pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Bagi Asrama Al-Multazam karya ini dimaksudkan dapat menjadi suatu ide yang baru dalam menggali dan meningkatkan minat belajar Bahasa Arab.
- d. Bagi IAIDA diharapkan menjadi sumbangan ilmu dan bacaan ilmiah terhadap para pembaca yang ingin mendalami tentang judul yang terkait.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan dan penerapan. Sedangkan menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau

inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap.

2. Kitab Muhawaroh Haditsah

Kitab Muhawaroh Haditsah adalah Kitab yang berisi tentang percakapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Kitab ini sangatlah mudah dipahami bagi semua kalangan baik kalangan pemula, menengah hingga mahir. Kitab ini dikarang oleh Habib Hasan Baharun, ditulis sejak Tahun 1980-an, hingga saat ini masih dipakai, dipraktikkan, dan diterapkan sebagai Buku/Kitab utama dalam pengembangan Bahasa Arab, dari pemula, menengah hingga mahir. Telah terlahir banyak Alumni dan Pakar Bahasa Arab yang berawal dari mempelajari Kitab Muhawaroh Haditsah karangan Habib Hasan Baharun, hingga saat ini, Kitab ini Masih dipakai dan menyebar di seluruh penjuru Indonesia bukti Keikhlasan Habib Hasan Baharun dalam berdakwah.

3. Pengertian Keterampilan Berbicara

Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa, sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami, telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat dan individual. Keterampilan berbicara menurut Isah Cahyani (2012:121) adalah “ kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan

perasaan”. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas, maka keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan dan ketepatan dalam menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan kepada orang lain.

4. Pengertian Berbicara

Banyak ahli komunikasi telah mengungkapkan pendapatnya tentang batasan berbicara. Muljana (2000:42). Mengatakan bahwa batasan berbicara harus dilihat kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang dibatasi. Sesuai dengan kebutuhannya, berbicara didefinisikan, misalnya berbicara adalah bentuk komunikasi dengan menggunakan media Bahasa.

Secara umum, berbicara merupakan proses penuangan gagasan dalam bentuk ujaran-ujaran. Ujaran-ujaran yang muncul merupakan perwujudan dari gagasan yang sebelum berada pada tataran ide. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suhendar (1992:20), Berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujaran. Ujaran yang dimaksud adalah bunyi-bunyi bahasa yang bermakna. Kebermaknaan menjadi suatu keharusan jika bunyi bahasa tersebut indikategorikan sebagai kegiatan berbicara. Adakalanya alat ucap manusia menghasilkan bunyi-bunyi yang tidak mendukung sebuah makna, misalnya batuk. Batuk tidak dapat dikategorikan sebagai bunyi bahasa, karena tidak mendukung sebuah makna, walaupun secara pragmatis, batuk dapat saja diberi makna.

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam pembahasan ini peneliti membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya bagian awal akan dimuat tentang halaman yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan, keaslian halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun PENya meliputi:

Bagian awal

Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, Batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bagian kedua

Berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan alur penelitian.

Bagian ketiga

Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan analisis data.

Bagian keempat

Berisi tentang hasil dan pembahasn penenitian yang meliputi gambaran umum dari Asrama Al-Multazam

Bagian kelima

Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran- saran, kata penutup, daftar Pustaka, lampiran- lampiran serta biografi peneliti.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu

NO	Nama dan Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	-------------------------	------------------	-----------	-----------

1	<p>Ummi Sakdiah, Implementasi Kitab <i>Al'arabbiyah Baina Yadaik</i> Jilid I Dalam Pembelajaran <i>Maharah Al Kalam</i> Mahasiswi Tingkat Pemula Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII Yogyakarta Tahun 2013/2014</p>	<p>Meliputi :1) Konsep materi yang terkandung dalam Kitab Al Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I, bila dilihat dari konsep materi tersebut sudah efektif dan sesuai untuk meningkatkan mahārah al-kalām Khususnya untuk mahasiswi tingkat pemula pondok pesantren Darush Shalihat angkatan VIII; 2) Implementasi pembelajaran Bahasa Arab dengan buku Al Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I belum efektif karena latar belakang pendidikan santri yang heterogen menyebabkan adanya problematika yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Bahasa Arab; 3) Hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dalam mahārah al -kalām santri menunjukkan hasil belum maksimal.</p>	<p>Persamaan Penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas permasalahan peserta didik dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab dan pendekatan yang digunakan sama menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>Perbedaan Penelitian terdapat pada lokasi dan fokus masalah yang diteliti. Fokus masalah yang Ummi Sakdiah teliti meliputi menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab ditingkat pemula dengan mengambil materi dari Kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I sebagai buku panduan yang dianggap cocok untuk meningkatkan mahārah al-kalām peserta santridi Pondok Pesantren Darush Shalihat Angkatan VIII Yogyakarta Sedaangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus masalahnya adalah Implementasi Kitab Muhawarah MuHaditsah Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung</p>
2	<p>Sriwahyuni, Upaya</p>	<p>Pemahaman murid kelas XI MA</p>	<p>Persamaan Penelitian</p>	<p>Perbedaan Penelitian</p>

<p>Peningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode <i>Muhawarah</i> (Dialog) Murid Kelas XI MA Al Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Goa</p>	<p>Al-Hidayah Lemoa setelah mengikuti pembelajaran metode <i>Muhawarah</i> (dialog) mengalami peningkatan. Perbandingannya dapat dilihat dari hasil belajar murid di Evaluasi I dan II.</p>	<p>sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah membahas permasalahan peserta didik dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab dan pendekatan yang digunakan sama menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>terdapat pada lokasi dan fokus masalah yang diteliti. Fokus masalah yang Sriwahyuni teliti adalah Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode <i>Muhawarah</i> (Dialog) Murid Kelas XI MA Al Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Goa Sedaangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus masalahnya adalah Implementasi Kitab <i>Muhawarah MuHaditsah</i> Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung</p>
--	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang lebih sering memilih berbicara untuk berkomunikasi, karena komunikasi lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa ahli bahasa telah mendefinisikan pengertian berbicara, diantaranya sebagai berikut.

Hariyadi dan Zamzami (1996/1997:13), mengatakan bahwa berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke tempat lain. Dari pengertian yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu proses untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain.

Burhan Nurgiyantoro (2001:276) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara.

Menurut Tarigan (2008:14) berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan. Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik.

Selanjutnya berbicara menurut Mulgrave (dalam Tarigan, 2008:16) merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir-hampir secara langsung apakah pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya; apakah ia bersikap tenang atau dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengkomunikasikan gagasan-gagasannya; dan apakah diawaspada serta antusias atau tidak. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa lisan merupakan dasar utama dari Ustadzan bahasa karena kemampuan berbahasa lisan (1) merupakan mode ekspresi yang sering digunakan, (2) merupakan bentuk kemampuan pertama yang biasanya dipelajari anak-anak, (3) merupakan tipe kemampuan berbahasa yang paling umum dipakai.

Berdasarkan pengertian berbicara yang telah disampaikan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian berbicara adalah aktivitas mengeluarkan kata-kata atau bunyi berwujud ungkapan, gagasan, informasi yang mengandung makna tertentu secara lisan.

Keterampilan berbicara (maharah al-kalam / speaking skill) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat oleh sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia yang menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. bahkan menurut Tarigan (1994:15) berbicara merupakan kombinasi fakto-faktor fisik, psikologis, neorologis, semantik dan linguistik secara luas, sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial. Jadi yang dimaksud dengan maharah al kalam dalam penelitian ini adalah ketrampilan murid dalam berbicara Bahasa Arab baik kepada teman maupun dengan Ustadz dan orang lain.

Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut “kemahiran berbahasa” (maharah al-lughah). Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak (maharah al-istima’), keterampilan berbicara (maharah al-kalam), keterampilan membaca (maharah al-qira’ah), keterampilan menulis (maharah

al-Kitabah). Dalam berbahasa salah satu yang harus dikuasai adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara ini menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri-ciri kemampuan komunikatif murid. dalam kaitannya dengan pembelajaran, sebenarnya berbicara tidak hanya berperan dalam pembelajaran bahasa, melainkan juga berperan dalam pembelajaran yang lainnya.

2. Tujuan Keterampilan Berbicara

Ahmad Fuad Efendi (2009:139), Pembelajaran berbicara Bahasa Arab memiliki beberapatujuan, diantaranya:

- a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa arab.
- b. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya.
- c. Agar dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yangdibaca pendek.
- d. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa).
- e. Dapat mengupakan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat Bahasa Arab.
- f. Dapat menggunakan bagian-bagian dari tata Bahasa Arab dalam ungkapannya seperti tanda mudzakar, mu'annats yang sesuai.

- g. Dapat menggunakan ungkapan keBahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan, dan kedudukan.
- h. Dapat menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa arab.
- i. Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri.
- j. Mampu berfikir tentang Bahasa Arab dan mengungkapkannya secara tepat dalam situasi dan kondisi apapun.

3. Prinsip-Prinsip Keterampilan Berbicara

Agar peserta didik menjadi lebih baik dalam berbicara Bahasa Arab, maka perlu diperhatikan hal berikut:

- a. Hendaknya Ustadz memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (Bahasa murid dan Bahasa Arab).
- c. Hendaknya pengarang dan murid memperhatikan tahapan dalam Ustadzan kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- d. Memulai dengan kosa kata yang mudah.
- d. Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara
- e. Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dan lain-lain.

4. Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Syaiful Mustofa (2011:140), Banyak teknik dan model latihan percakapan yang telah dikembangkan oleh para Ustadz Bahasa. Setiap pendekatan atau metode memberikan tekanan kepada teknik atau model tertentu. Metode audio-lingual misalnya, menekankan perlunya pembelajar menghafal model dialog sebelum masuk ke dialog bebas. Sementara metode komunikatif, menekankan pada pemahaman model dialog termasuk fungsi setiap ungkapan dan konteks atau situasinya, kemudian langsung masuk ke latihan komunikasi yang sesungguhnya. Diantara model-model latihan percakapan itu ialah sebagai berikut:

a. Tanya jawab

Tanya jawab dapat diartikan sebuah metode untuk dapat bercakapcakap dengan aktif dan termasuk kompetensi komunikatif yang mana kompetensi komunikatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kaidah gramatikal suatu bahasa dalam membentuk kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat itu diucapkan. Dengan berbekal kompetensi komunikatif, seseorang dapat menyampaikan dan menginterpretasikan suatu pesan atau menegosiasikan makna secara interpersonal dalam konteks yang spesifik. Krashen juga menegaskan bahwa kompetensi komunikatif lebih menekankan

fungsi bahasa dalam komunikasi sesungguhnya daripada menguasai bentuk dan kaidah kebahasaan. Kaidah-kaidah kebahasaan itu hanya berfungsi untuk memonitor suatu bentuk ujaran.

b. Menghafalkan metode dialog

Dalam materi percakapan ini Ustadz mengajarkan bahan pelajaran dalam bentuk dialog yang mengandung mufradāt baru dalam struktur kalimat yang dipergunakan. Ustadz memberikan model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh murid di asrama masing-masing. Pada pertemuan berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memeragakan dialog tersebut. Untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, murid diminta untuk tidak sekedar menghafalkan dialog-dialog tersebut, tetapi juga mendemonstrasikannya, dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik, gerak-gerik, dan intonasi sesuai dengan teks yang ditampilkannya. Dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran murid, dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya di asrama, di sekolah, di pasar, di stasiun dan sebagainya. Untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar-gambar, slide dan film.

c. Percakapan terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, Ustadz menentukan situasi atau konteksnya. Murid diharapkan mengembangkan imajinasi sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Apabila murid diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di asrama, maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. Ini untuk menghindari kemungkinan murid mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. Kalau ini terjadi akan mengurangi nilai spontanitas.

d. Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, Ustadz hanya menetapkan topik pembicaraan. Murid diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas. Sebaiknya murid dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai dengan 5 orang, agar murid punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. Ustadz dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberikan perhatian khusus kepada kelompok yang dinilai lemah atau terlihat kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.

5. Manfaat Keterampilan Berbicara

a. Manfaat Praktis

1. Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
2. Membiasakan murid menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
3. Membiasakan murid memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

b. Manfaat yang bersifat teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis ialah mendidik panca indera yang lima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir. Agar dapat terealisasi manfaat-manfaat tersebut di atas, maka harus diperhatikan hal-hal berikut:

1. Pembicaraan yang fasih di hadapan murid.
2. Ditekankan penyusunan jawaban murid dalam kalimat yang sempurna.
3. Pembetulan kesalahan ucapan murid harus diperhatikan.
4. Murid harus menghafal kalimat-kalimat yang terpilih, sesuai dengan tingkat pemikirannya.

5. Mengulang-ulang pertanyaan dengan susunan kalimat yang berbeda-beda, di mana jawabannya sesuai dengan bentuk pertanyaan sedapat mungkin.
6. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekitar yang sudah ada dalam pengetahuan murid.
7. Bahan harus sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan mereka.
8. Ustadz harus memilih kata-kata baru yang sulit yang sesuai dengan pengetahuan mereka.

6. Kitab Muhawarah Haditsah

Kitab Muhawarah Haditsah adalah kitab yang berisi tentang percakapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Kitab ini sangatlah mudah dipahami bagi pembaca. Kitab ini dikarang oleh Habib Hasan Baharun, ditulis sejak Tahun 1980-an, hingga saat ini masih dipakai, dipraktikkan dan diterapkan sebagai Buku/Kitab utama dalam pengembangan Bahasa Arab, dari pemula, menengah hingga mahir, telah terlahir banyak alumni dan pakar Bahasa Arab yang berawal dari mempelajari Kitab Muhawarah Haditsah karangan Habib Hasan Baharun. Hingga saat ini Kitab ini Masih dipakai dan menyebar di seluruh penjuru Indonesia bukti keikhlasan Habib Hasan Baharun dalam berdakwah.

C. Alur Pikir Penelitian

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes tertulis, lembar kerja murid dan lembar observasi untuk menilai pembimbing dalam tindakan kelas tersebut.

2) Tindakan

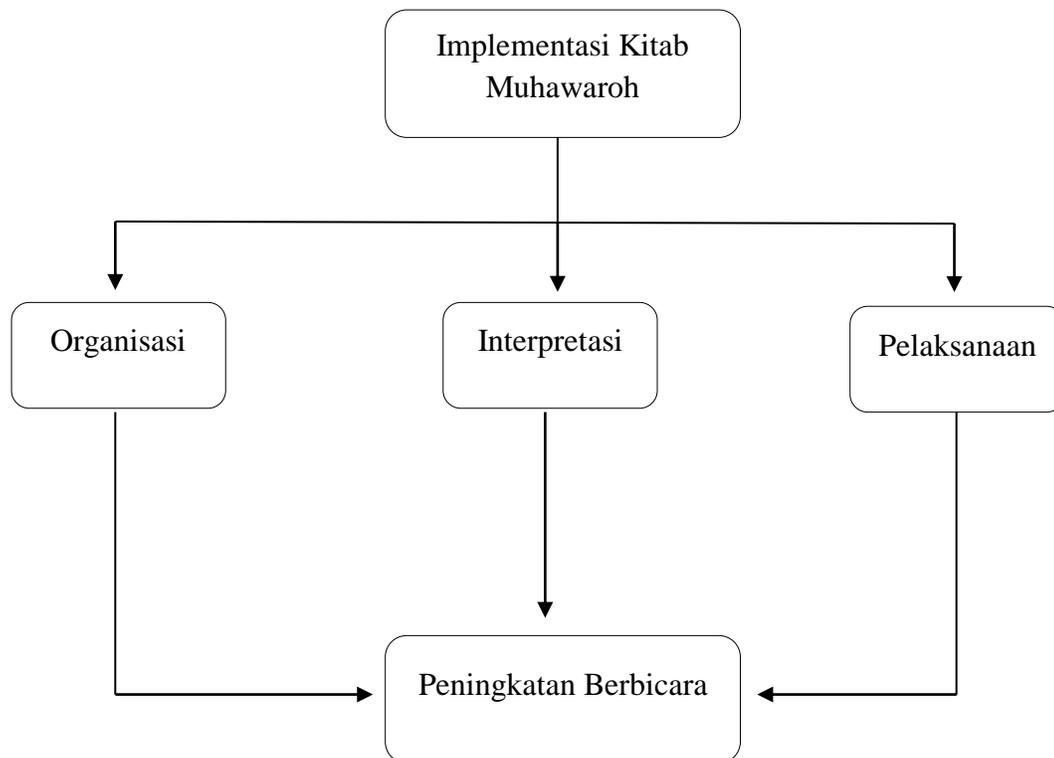
- a) Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai murid hari ini
- c) Memotivasi murid tentang pentingnya mempelajari Bahasa Arab dalam kegiatan Muhawarah yang dilakukan.
- d) Menggali pengetahuan awal kemampuan murid dalam melafalkan kata Bahasa Arab.
- e) Melalui mendengar, murid menirukan setiap pelafalan Bahasa Arab dalam keterangan yang dilakukan oleh Ustadz
- f) Murid menirukan setiap pelafalan Bahasa Arab dalam Muhawarah dengan benar dan fasih.

3) Observasi

Jalannya bimbingan, diamati oleh Ustadz yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada dalam lembar pengamatan kegiatan Ustadz dan murid dalam proses pembelajaran.

Tabel 2.2

Alur Pikir Penelitian



D. Preposisi

Penerapan Kitab Muhawarah Haditsah yang tercipta dengan baik akan dapat memotivasi murid murid untuk meningkatkan berbicara Bahasa Arab santri Asrama Al-Multazam. Penerapan Kitab Muhawarah Haditsah bisa dikatakan

berhasil apabila didukung oleh Ustadz dan murid yang aktif dan serius pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian berbicara Bahasa Arab akan tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2005:225) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.

Moleong, setelah melakukan analisis dan penelitian terkait dengan definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan terdali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Dalam pendekatan ini peneliti akan menjelaskan bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I sebagai panduan utama dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab murid tingkat pemula di Asrama Al-Multazam. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (field research), dimana peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk mencari data secara langsung di sebuah lembaga pendidikan tepatnya di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Dengan pertimbangan bahwa peneliti ingin meneliti Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I sebagai buku panduan dalam pembelajaran Bahasa Arab tingkat pemula khususnya untuk meningkatkan berbicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

C. Kehadiran Penelitian

Sugiyono (2006:306) menyatakan bahwa kehadiran peneliti adalah kewajiban. Karena pelaku merupakan peneliti menjadi pelaku utama dalam instrumen yang masuk dalam latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada dilatar penelitian.

Adapun kehadiran peneliti dalam memperoleh data, analisis dan pelapor hasil peneliti dilaksanakan secara langsung bertatap muka dengan informan di Asrama Al-Multazam, serta peneliti terlibat aktif dan penuh dalam proses penerapan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I.

D. Subjek Penelitian

Pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ustadz, karena dia yang mengetahui kondisi saat menerapkan Kitab Muhawarah Haditsah dan mengetahui cara penanganan murid dalam penggunaan Kitab ini.
2. Pelajar, pelajar yang terlibat secara signifikan dalam obyek dari Kitab Muhawarah Haditsah sehingga tampak jelas efektif atau tidaknya Kitab Muhawarah Haditsah ini digunakan untuk peningkatan berbicara Bahasa Arab.
3. Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I.

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:129) yang dimaksud dengan sumber data ialah sumber dari mana dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 model dalam memperoleh sumber data:

1. Sumber data primer. Yaitu data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer ialah murid, pembimbing serta kepala Asrama Al-Multazam.
2. Sumber data sekunder. Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang berfungsi sebagai penunjang data primer. Adapun data sekunder ini dapat berbentuk dokumen, majalah, artikel dan sebagainya.

Tabel 3.3

Sumber Data / Informan

No	Informan	Data
1	Kepala Program Study Club	-Kebijakan Program Study Club -Perencanaan Program Study Club -Pelaksanaan Program Study Club
2	Koordinator Bahasa	-Pelaksanaan metode pembelajaran Bahasa
3	Ustadz	-Metode pembelajaran Bahasa Arab -Strategi Pembelajaran Bahasa Arab -Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab
4	Murid	-Berhasil dan tidaknya pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan jenis :

1. Metode Observasi

Observasi partisipasi pasif (passive participation). Sugiyono (2013:312) Partisipasi pasif (passive participation): means the research is present at the scene of action but does not interact or participate. Jadi dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Anas Sudijono (1996:76) Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Ag. Bambang Setiadi (2006:239) Tujuan pengamatan adalah untuk menjelaskan situasi yang kita teliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.

Dalam observasi ini peneliti akan melakukan observasi pembelajaran di kelas yaitu pengamatan secara langsung proses belajar mengajar Bahasa Arab dengan buku panduan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I sebagai materi pokok dan peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap Ustadz dengan memperhatikan proses pembelajaran dengan meninjau materi, metode, strategi yang digunakan, alokasi waktu dan yang paling penting adalah implementasi Kitab Muhawarah

Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab tingkat pemula di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

2. Metode wawancara

Anas Sudijono (1996:82) mengatakan bahwa wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan sistem tanya jawab secara terbuka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam metode ini peneliti menggunakan jenis wawancara terarah. Dalam wawancara jenis ini peneliti dapat memilih pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Walaupun peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan, masih adakemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan yang spontan berdasarkan temuan baru yang tidak diduga sebelumnya. Informan dalam penelitian ini adalah Ustadz Bahasa Arab yang bersangkutan, kakak pemandu yang membersamai santri dan para santri Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Data yang akan peneliti himpun yaitu tentang gambaran umum di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan informasi tentang implementasi pembelajaran Bahasa Arab yang

menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab santri tingkat pemula di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Data yang akan peneliti himpun dari metode ini adalah data-data yang berkaitan dengan gambaran umum Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan Ustadz, keadaan santri, pembelajaran Bahasa Arab serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh asrama tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2015:67) Menyatakan bahwa triangulasi bisa diartikan sebagai tehnik pengumpulan data sekaligus sumber data yang memeriksa kredibilitas data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut pendapat Saebani dalam Imron (2016 : 67) menyatakan bahwa ada tiga macam triangulasi untuk mencapai keabsahan data :

1. Triangulasi data

Mengetahui kebenaran suatu data peneliti menggunakan berbagai sumber meliputi observasi terlibat, dokumen-dokumen tertulis, arsip, catatan resmi dan foto-foto atau gambar.

2. Trianggulasi Pengamat

Adanya orang yang mengamati selain peneliti yang berada di luar yang turut mengoreksi hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, seperti seorang pembimbing yang melakukan pengamatan dan memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Peneliti juga melibatkan pembimbing sebagai pengamat dan juga memeriksa hasil data penelitian yang sudah dikumpulkan.

3. Trianggulasi Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview atau wawancara dan diperkuat dengan metode observasi dan dokumentasi. Semua ini untuk membandingkan antara hasil data yang sudah didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Masri Singarimbun (1989:236) berpendapat Data Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Suharsimi Arikunto (1993:236) Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penyusun menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul peneliti menggunakan kerangka berfikir induktif dan deduktif. Kerangka berfikir induktif yaitu, pola fikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Kerangka berfikir deduktif yaitu, proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Sehingga metode ini berangkat dari teori yang ada kemudian ditarik pada data-data yang diperoleh dari lapangan. Selain itu, peneliti menganalisis isi yaitu teknik untuk mengambil kesimpulan melalui sebuah proses identifikasi secara obyektif dan sistematis terhadap pesan-pesan yang sifatnya tertentu dan spesifik dengan memperhatikan konteksnya.

Metode analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisis materi yang terdapat dalam Kitab tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memulai dengan mencari informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan misalnya data cara mendapatkan penilaian mata pelajaran mahārah al-kalām, historis berdirinya, dan dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian ini. Setelah itu, melakukan interview dengan Ustadz mata pelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren mahamurid Darush Shalihah. Kemudian peneliti melakukan observasi bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I, gambaran umum Kitab

Muhawarah Haditsah Jilid I dalam pandangan Ustadz sebagai bahan ajar yang dianggap cocok dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab.

Masri Singarimbun (1989:236) Data Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Suharsimi Arikunto (1993:236) Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penyusun menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah Singkat Asrama Al-Multazam

Asrama Al-Multazam didirikan dan dikelola Oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, Yang diasuh oleh Agus H. Fakhri Aly yang dirikan pada tanggal 25 Agustus 2017. Asrama Al-Multazam merupakan asrama khusus untuk anak-anak yang berprestasi pada tingkatan SMP. Asrama Al-Multazam merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan SMP Plus Darussalam, Asrama Al-Mutazam terletak di luar pondok Darussalam Pusat yang diketuai oleh bapak Muhammad Aly Imron.

2. Visi dan Misi Asrama Al-Multazam

Visi, “Unggul dalam kompetensi akademik, agama, life skill, dan berorientasi pada masa depan dengan mengedepankan akhlakul karimah”.

Misi, “Memberi bekal dasar pengetahuan agama islam yang kuat kepada peserta didik dan Meningkatkan kesadaran diri murid akan tugas dan kewajiban beribadah kepada Alloh SWT”.

3. Tujuan Asrama Al-Multazam

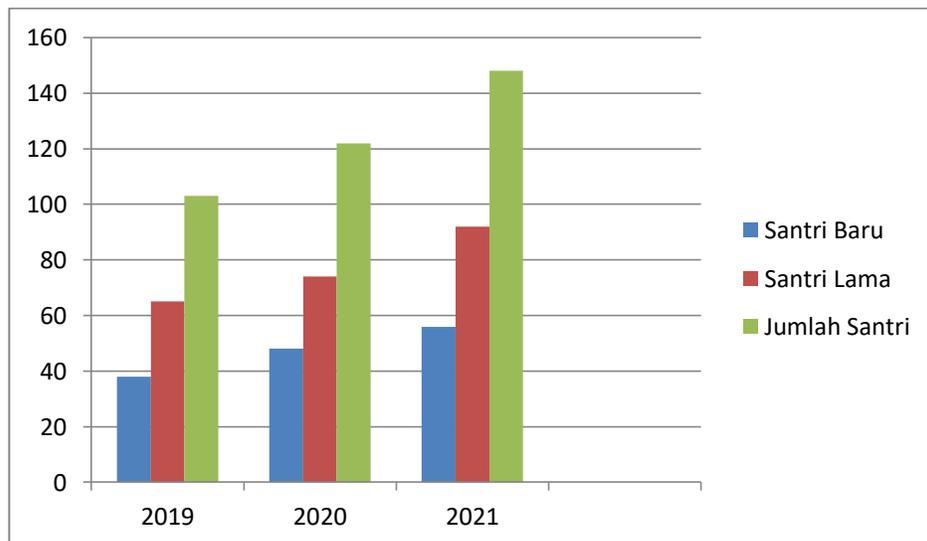
- a. Memberikan bekal kemampuan dasar agama islam kepada murid untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulia.

- b. Membina murid agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
- c. Memiliki pengetahuan dasar tentang Berbicara Bahasa Arab sebagai alat memahami ajaran agama islam.

4. Data santri Asrama Al-Multazam

Tabel 4.4

Jumlah santri Asrama Al-Multazam 2019-2021



Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah santri Asrama Al-Multazam dari tahun ketahun meningkat mulai dari tahun 2019 dengan jumlah santri 103 dengan rincian santri baru berjumlah 38 santri dan santri lama 65 siswi, pada tahun 2020 dengan jumlah santri 122 dengan rincian santri baru berjumlah 48 santri dan santri lama berjumlah 74 santri, pada tahun 2021 dengan jumlah santri 148 dengan

perincian santri baru berjumlah 56 santri dan santri lama berjumlah 92 santri.

5. Data Tutor Study Club Asrama Al-Multazam

Tabel 4.5

Berikut adalah nama-nama para tutor atau Ustadz yang mengajar di Asrama Al-Multazam

No.	Nama Tutor	Materi
1.	ULWAN KURNIAWAN	MTK
2.	DWI CAHYA FIRDAUS M.S.	IPA
3.	M.NURUL FADLI	MTK
4.	M. ULIN NUHA	IPA
5.	M. CHALWA MA'SUM	IPA
6.	RIZAL FATONI	Bahasa Inggris
7.	ANDIKA A.	Bahasa Inggris
8.	HANDIKA KESUMA PUTRA	Bahasa Inggris
9.	MOH. ALI IMRON	Bahasa Arab
10.	M. ULUL AZMI	Bahasa Arab

6. Kurikulum Asrama Al-Multazam

Kurikulum Gabungan Diniyah dan Formal adalah pendidikan di Pondok Pesantren yang populer adalah penggabungan antara pendidikan diniyah atau keislaman dengan pendidikan formal yang disatukan dalam pendidikan di kelas di waktu pagi hari.

Kelebihan kurikulum pondok pesantren yang demikian adalah sistem tertata dengan praktis karena sudah disesuaikan dengan tujuan Pondok Pesantren, bahkan seringkali sudah mendapatkan pengakuan dari negara. Maka diasrama Al-Multazam menggunakan kurikulum gabungan diniyah dan formal.

7. Jadwal Study Club Asrama Al-Multazam

Tabel 4.6

HARI	SABTU	AHAD	SELASA	RABU	KAMIS
KELAS VII	B. ARAB (D.2)	B. INGGRIS (C.1)	MTK (A.3)	MTK (A.3)	IPA (B.1)
KELAS VIII	MTK (A.1)	IPA (B.2)	B. INGGRIS (C.2)	B. ARAB (D.1)	IPA (B.2)
KELAS IX	B.INGGRIS (C.3)	IPA (A.2)	IPA (A.2)	MTK (A.2)	MTK (A.2)

KODE TUTOR

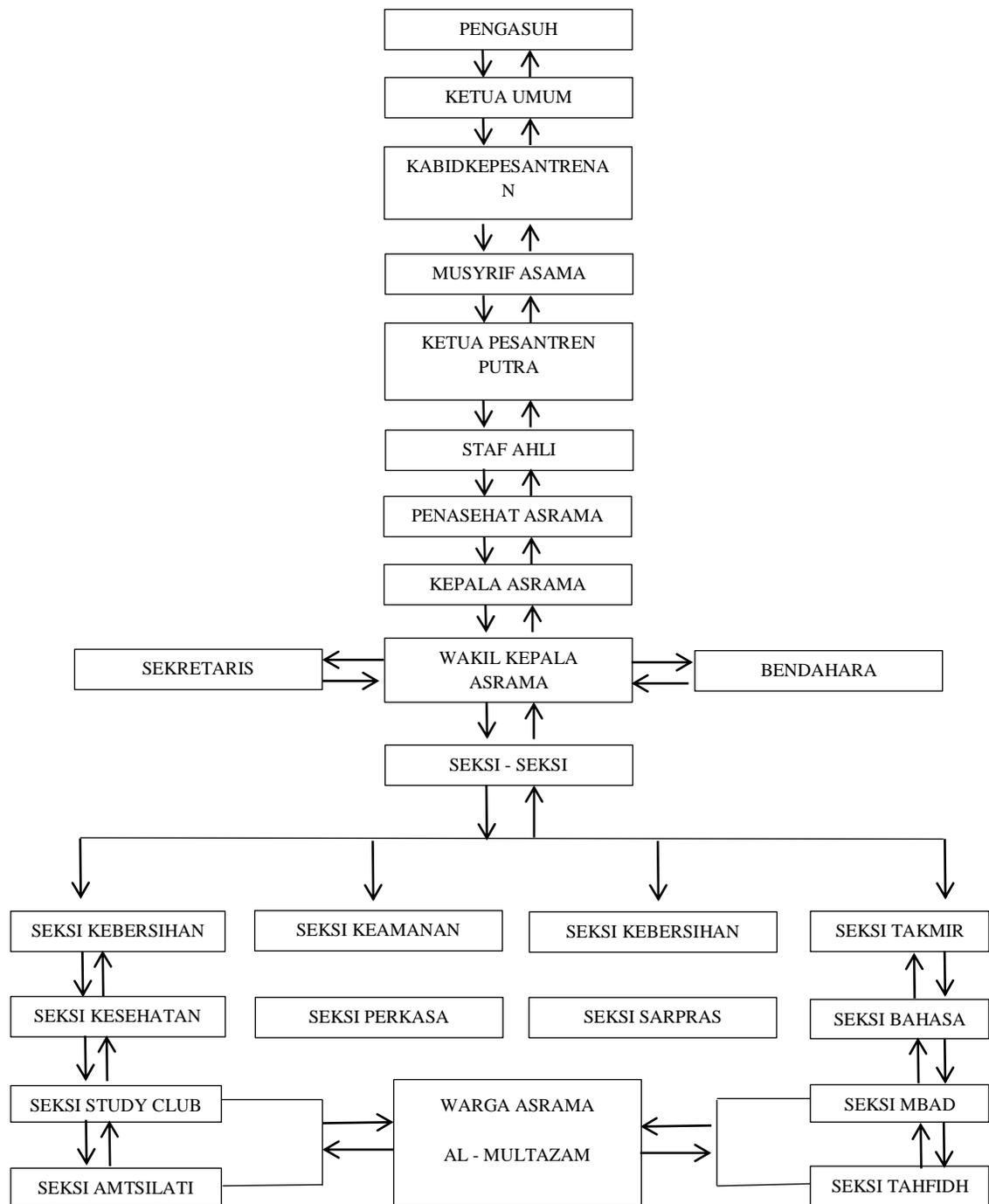
- A.1 : ULWAN KURNIAWAN
- A.2 : DWI CAHYA FIRDAUS M.S.
- A.3 : M.NURUL FADLI
- B.1 : M. ULIN NUHA
- B.2 : M. CHALWA MA'SUM
- C.1 : RIZAL FATONI
- C.2 : ANDIKA A.
- C.3 : HANDIKA KESUMA PUTRA
- D.1: MOH. ALI IMRON
- D.2 : M. ULUL AZMI

KETENTUAN-KETENTUAN STUDY CLUB

1. Study Club dimulai pukul 06.30 WIS – 07.30 WIS
2. Lokasi Study Club
 - Kelas VII : Auditorium Al Haromain lantai 2
 - Kelas VIII : Musholla Al Haromain lantai 1 sebelah utara
 - Kelas IX : Musholla Al Haromain lantai 1 sebelah selatan
3. Dimohon kepada Tutor untuk mengisi jurnal dan mengabsen di kelas
4. Ketua kelas dimohon mengambil jurnal, absen serta alat tulis di kantor

STRUKTUR PENUSTADZS
ASRAMA AL-MULTAZAMPONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGIMASA ABDI 2020-2022

Tabel 4.7



SUSUNAN PERSONALIA**PENUSTADZS ASRAMA AL-MULTAZAM DARUSSALAM****PONDOK PESANTREN DARUSSALAM****BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI****PERIODE 2020 – 2022**

PENGASUH	: KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.sos.I. MH
KETUA UMUM	: Drs. KH. Muhammad Hasyim Syafa'at
KABID KEPESANTRENAN	: KH. Aly Asyiqin
MUSYRIF ASRAMA	: Agus H.M. Fakhry Aly, S.Pd.
KETUA PESANTREN PUTRA	: Himami Baidarus, S.Pd.
STAF AHLI	: Agus H. Muhammad Ishaq, S.Pd
PENASEHAT ASRAMA	: Muhammad Amrullah
KEPALA ASRAMA	: Muhammad Aly Imron
WAKIL KEPALA	: Abdul Rohman
SEKRETARIS	: Muhammad Ulin Nuha
BENDAHARA	: M. Fahmi Asy'ari

SEKSI-SEKSI

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| a. Sie. Tahfidzz | : Ahmad Imaduddin Rizqunal M. |
| b. Sie. Kegiatan | : M. Luthfi Hakim |
| c. Sie. Ta'mir | : M. Fahmi Asy'ari |
| d. Sie. Perkasa | : Nurul Huda Al Amin |
| e. Sie. Sarpras | : Rizki Bagos Rohmatullah |
| f. Sie. Kebersihan | : Ahmad Arkan |
| g. Sie. Kesehatan | : M. Ulin Nuha |
| h. Sie. Bahasa | : Moh. Ali imron |
| i. Sie. Ekstrakurikuler | : Muhammad Ilham |
| j. Sie. Study Club | : Muhammad Irfan |
| k. Sie. MBAD | : Abu Rizal |
| l. Sie. Amsilati | : Nurul Huda Al Amin |

B. Penyajian Data

Fokus penelitian tentang judul Implementasi Kitab Muhawarah Jilid I dalam upaya meningkatkan berbicara Bahasa Arab di asrama Al-Multazam tahun ajaran 2020-2021 ini membahas tentang penerapan Kitab muhawarah yang berada di asrama Al-Multazam terlebih tujuannya adalah untuk mengetahui kadar kemampuan murid dalam berbicara Bahasa arab.Sesuai dengan latar belakang penelitian, paparan data berikut dapat dapat memberikan petunjuk

peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di Asrama Al- Multazam memiliki 3 rombel yang terdiri dai kelas VII I kelas, kelas VIII 1 kelas, kelas IX 1 kelas. Untuk pelaksanaan pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di kelas adalah 1 x 30 menit satu minggu dan dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan yang dilakukan oleh Ustadz Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di asrama Al-Multazam pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu :

1) Kegiatan Membuka Pelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh Ustadz sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Arab murid. Sebagaimana pengamatan yang peneliti lakukan, hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 yaitu tentunya mengucapkan salam, mengecek absensi kehadiran murid, menanyakan bagaimana kabarnya murid, dan di dalam kegiatann membuka pelajaran ini Ustadz Kitab Muhawarohi Haditsah Jilid 1 memberikan pertanyaan materi yang sudah lewat atau yang kemarin

sudah dipelajari dan kemudian membahas sedikit materi apa yang akan mau dipelajari.

Dalam kegiatan membuka pelajaran, Ustadz memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan yang telah dimiliki oleh para murid. Seperti halnya Ustadz menanyakan mufrodat-mufrodat yang sudah dihafalkan dan percakapan-percakapan yang sudah dipelajari dan salah satu dari murid bernama rafi menjawab dengan semangat. *Wa'alaikumussalam, ana tilmiidzun*. Seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan saat Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 membuka pelajaran. Data di atas diperkuat dengan hasil observasi yang oleh peneliti lakukan dimana Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 menggunakan langkah-langkah tersebut di atas sebelum mengajarkan materi berikutnya.

Hal ini sama dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Muhawaroh Haditsah Jilid, Ustadz Muhammad Ulul Azmi, Beliau mengatakan bahwa :

“ Pada saat pembukaan, yang kami lakukan membuka dulu pembelajaran dengan doa, kemudian kami akan menunjuk murid untuk diberi pertanyaan secara acak, hal ini dilakukan agar mereka tidak lupa dengan pelajaran-pelajaran kemarin”.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti sebagaimana pengamatan yang peneliti temukan bahwa saat Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1

membaca pelajaran pertama, murid menulis arti perkalimat pada bawah teks Bahasa Arab, setelah membaca satu bab, kemudian Ustadz menyuruh murid mengikuti ucapan setelah Ustadz, lalu kemudian barulah murid membaca bersama-sama. kemudian Ustadz menggunakan metode tanya jawab dengan menunjuk murid menjawab jawaban dari pertanyaan dari Ustadz sesuai percakapan pada Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1, sedangkan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran pertama adalah papan tulis, yang mana Ustadz menulis isi dari pelajaran pertama mulai dari percakapan *Assalamualaikum* sampai *taknusuha bil miknisah*. Dalam kegiatan inti selama proses pembelajaran bukan hanya Ustadznya yang aktif menjelaskan berbicara, murid juga ikut semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu murid maju didepan dengan pasangannya dan melakukan percakapan sesuai pelajaran pertama.

Berikut hasil wawancara peneliti bersama Ustadz Muhawaroh Haditsah Jilid 1. Beliau mengatakan bahwa :

“ Saat kegiatan inti, kami memulai dengan membaca teks isi dalam Muhawaroh Haditsah Jilid 1 dulu, kemudian para murid kami suruh untuk menulis artinya dalam Bahasa Indonesia di bawah teks Bahasa Arab, kemudian setelah itu semua murid membaca bersama-sama ”. (01 Agustus 2021)

Seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan saat proses pembelajaran murid juga ikut antusias dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih hidup dan tidak membuat

bosan. Hal ini sesuai dengan kebijakan dari kepala program study club, Ustadz Muhammad Aly Imron, Beliau menjelaskan bahwa :

“Kami mempunyai kebijakan-kebijakan yang harus dilakukan demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, antara lain yaitu dalam pelaksanaan belajar mengajar murid harus aktif sehingga nanti pembelajaran tidak membosankan dan para murid semangat terus dalam proses belajar, selain itu Ustadz juga harus berkualitas dan berkompeten”.(01 Agustus 2021)

Adapun metode yang peneliti temukan dalam observasi yang diterapkan oleh Ustadz Bahasa Arab menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 yaitu :

a. Tanya jawab

Tanya jawab dapat diartikan sebuah metode untuk dapat bercakap-cakap dengan aktif dan termasuk kompetensi komunikatif yang mana kompetensi komunikatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kaidah gramatikal suatu bahasa dalam membentuk kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat itu diujarkan. Dengan berbekal kompetensi komunikatif, seseorang dapat menyampaikan dan menginterpretasikan suatu pesan atau menegosiasikan makna secara interpersonal dalam konteks yang spesifik. Krashen juga menegaskan bahwa kompetensi komunikatif lebih menekankan fungsi bahasa dalam komunikasi

sesungguhnya daripada menguasai bentuk dan kaidah kebahasaan. Kaidah-kaidah kebahasaan itu hanya berfungsi untuk memonitor suatu bentuk ujaran.

Hal ini sesuai yang peneliti temukan saat melakukan wawancara kepada Ustadz. Ulul Azmi, selaku Ustadz Muhawaroh Haditsah Jilid 1, Beliau mengatakan bahwa :

“ Kami biasanya melakukan tanya jawab kepada para murid setelah selesai satu bab, seperti kami menunjuk salah satu murid apa arti dari percakapan ini, apa jawaban dari percakapan ini”. (01 Agustus 2021)

b. Menghafalkan metode dialog

Dalam materi percakapan ini Ustadz mengajarkan bahan pelajaran dalam bentuk dialog yang mengandung mufradāt baru dalam struktur kalimat yang dipergunakan. Ustadz memberikan model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh murid di Asrama masing-masing. Pada pertemuan berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memeragakan dialog tersebut. Untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, murid diminta untuk tidak sekedar menghafalkan dialog-dialog tersebut, tetapi juga mendemonstrasikannya, dengan memperhatikan segi-segi

ekspresi, mimik, gerak-gerik, dan intonasi sesuai dengan teks yang ditampilkannya. Dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran murid, dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya di asrama, di sekolah, di pasar, di stasiun dan sebagainya. Untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar-gambar, slide dan film.

Hal ini berdasarkan dengan apa yang peneliti temukan dengan melakukan wawancara kepada Ustadz Muhawaroh Haditsah Jilid 1, Beliau mengatakan bahwa :

“Kami juga menyuruh para murid untuk mempraktekan percakapan atau dialog yang sudah mereka pelajari, dengan mencari pasangan dua-dua, karena dengan cara ini para murid bias mengembangkan ketrampilan berbicara mereka”.
(01 Agustus 2021)

c. Percakapan terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, Ustadz menentukan situasi atau konteksnya. Murid diharapkan mengembangkan imajinasi sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Apabila murid diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di asrama, maka sebaiknya jangan

ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. Ini untuk menghindari kemungkinan murid mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. Kalau ini terjadi akan mengurangi nilai spontanitas.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ustadz Muhawaroh Haditsah Jilid 1, beliau mengatakan bahwa :

“kami juga biasanya mewajibkan para murid untuk melakukan percakapan yang mana kami menentukan tema dan konteks percakapannya, jadi tidak sesuai dengan tema atau konteks dalam kitab, kemudian kami suruh mencari pasangan dialog, hal ini kami lakukan untuk mengukur banyaknya mufrodad para murid serta ketrampilan berbicara mereka”.

d. Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, Ustadz hanya menetapkan topik pembicaraan. Murid diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas. Sebaiknya murid dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai dengan 5 orang, agar murid punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. Ustadz dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberikan perhatian khusus kepada kelompok yang

dinilai lemah atau terlihat kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.

Terkait metode yang digunakan dalam pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Muhammad Ulul Azmi selaku Ustadz Bahasa Arab di asrama Al-Multazam, beliau menjelaskan bahwa:

\ *“metode yang saya gunakan agar para murid dalam belajar berbicara Bahasa Arab menjadi efektif dan efisien adalah dengan menggunakan 4 metode yaitu metode tanya jawab, seperti nanti saya menanyakan arti dari percakapan ini apa dan murid menjawab, kedua dengan metode menghafal dialog, jadi para murid wajib menghafal dialog yang sudah dipelajari kemudian nanti maju berpasangan untuk mempraktekannya, ketiga dan keempat yaitu percakapan terpimpin, dan percakapan bebas, kalau ini juga saya gunakan tetapi jarang, karena mengingat waktu yang cuma sedikit dan murid yang banyak”.* (01 Agustus 2021)

3) Menutup Pelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan maka Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 menutup pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 dengan cara Ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada murid terkait pelajaran yang sudah disampaikan untuk mengukur tingkat pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada setiap materi pelajaran serta memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan.

Seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan tentang pelaksanaan program study club di Asrama Al-Multazam. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Kepala program study club, Ustadz Muhammad Aly Imron, Beliau menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan study club harus diawali dengan pembukaan, kemudian kegiatan inti yaitu proses memahami pelajaran yang dipelajari dan kemudian baru penutup”.(01 Agustus 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneneliti ajukan kepada Koordinator Bahasa yaitu: Bagaimana pelaksanaan study club di Asrama Al-Multazam? berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ketua koordinator Bahasa yaitu Ustadz Muhammad Irfan, Beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan study club dimulai jam 16.30 sore, yang diawali dengan pembukaan dimana para murid diharuskan menjawab mufrodad-mufrodad atau percakapan yang sudah diajarkan minggu kemarin, kemudian diteruskan dengan belajar materi baru dan kemudian ditutup dengan sediki pertanyaan agar memastikan pakaha para murid paham atau tidak”.(02 Agustus 2021)

Setiap hari para murid di asrama Al-Multazam diharuskan berbicara dengan dua Bahasa yaitu Arab dan Inggris. Maka dengan Implementasi Kitab Muhawarah akan dapat membantu murid dalam berbicara Bahasa Arab sesuai dengan pernyataan di atas Muhammad Joko Susila (2007:35) bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep,

kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap.

2. Evaluasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam yaitu menekankan pada penilaian proses dan hasil. Penilaian tersebut terdiri dari 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif dilihat dari hasil ulangan akhir bulan dan ujian akhir tahun, serta tugas-tugas tertentu. Afektif dilihat dari sikap, kedisiplinan, gairah, dan keaktifan murid dalam proses pembelajaran. Dan psikomotorik dilihat dari kegiatan praktik sehari-hari, misalnya pengaplikasian Bahasa arab di waktu selain pembelajaran.

Evaluasi ini dilakukan adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman murid terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini ditegaskan oleh Ustadz Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1, yakni Ustadz Muhammad Ulul Azmi, Beliau mengucapkan :

“Dalam pelaksanaan evaluasai Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 yaitu dengan menekankan pada penilaian proses seperti keaktifan dan hasil seperti hasil tes tulis maupun tes lisan yang dilaksanakan pada akhir bulan dan akhir tahun pembelajaran yang intinya mencakup 3 ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Hal ini senada juga apa yang peneliti temukan dari wawancara kepada Kepala progam study club, Beliau mengucapkan bahwa :

“ Dalam perencanaan kami, kami mempunyai tujuan yang harus dipenuhi, yakni dalam pembelajaran harus memenuhi 3 aspek ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik”.(02 Agustus2021)

Adapun model evaluasi yang peneliti temukan pada pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam yaitu dengan menggunakan model evaluasi tes tulis dan tes lisan.

1) Tes tulis

Tes tulis yaitu tes dengan memberikan suatu soal dan jawaban yang akan disajikan secara tertulis dapat mengukur suatu peserta didik dengan instrumen tes tertulis di Asrama Al-Multazam berbagai pilihan ganda, isian, benar atau salah, atau bisa dengan menjodohkan soal-soal tersebut atau bisa berupa uraian. Suatu pelajaran dalam pembelajaran Bahas Arab dengan tes tertulis dapat dipergunakan dalam soal uraian yang diberikan pada Ustadz tersebut, semua materi pelajaran yang telah selesai. tes tulis tersebut berupa individu.

2) Tes lisan

Tes lisan tersebut berupa soal 5 pertanyaan yang akan menuntut dalam suatu peserta didik untuk menjawab dengan secarav lisan. Tes lisan tersebut yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajarai pada hari tersebut. Tes lisan yang dilakukan secara langsung kepada Ustadz.

Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 saat penulis melakukan wawancara, yakni Ustadz Muhammad Ulul Azmi, Beliau mengatakan bahwa :

“Nanti setiap murid akan dievaluasi, dan evaluasinya itu ada 2 macam, yaitu evaluasi dengan tes tulis dan tes lisan, kalau tes tulis itu nanti dikasih lembaran soal biasanya berupa pilihan ganda dan uraian sebanyak 10 soal, dan kalau tes lisan nanti anak-anak disuruh berpasangan dan melakukan percakapan bahasa arab sesuai tema yang sudah ditentukan”.(03 Agustus 2021)

Pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam terlaksana dengan baik dan efektif terlihat dari cara Ustadz mengajar saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu;

a) Pengorganisasian materi yang baik

Dalam kegiatan pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 pengorganisasian materi yang baik merupakan hal yang sangat penting, karena jika materi sudah diorganisasikan dengan sistematis dan logis serta dengan rinci maka murid akan mudah menerima pembelajaran dan mengerti materi yang disampaikan oleh Ustadz.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa memang Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 sudah melakukan pengorganisasian materi yang baik, seperti saat menjelaskan materi pelajaran pertama, Ustadz Ulul Azmi merincikan materi yang akan diajarkan, seperti langkah yang dilakukan ialah menyuruh para murid membaca bersama-

sam kemudian menulis arti Bahasa Indonesia. Dan seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 sudah melakukan pengorganisasian materi yang baik dalam proses pembelajaran sehingga murid-muridnya cepat paham dan menerima pembelajaran dengan baik.

Hal ini berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada salah satu murid Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid satu yang bernama Ahmad Rifki, Dia mengatakan bahwa :

“ Ustadz Muhammad Ulul Azmi itu mengajarnya enak, karena beliau mengurutkan mulai dari member terjemahan Indonesia sampai disuruh mempraktekkan percakapan”.(03 Agustus 2021)

b) Komunikasi yang efektif saat belajar mengajar

Komunikasi yang efektif merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 karena seorang Ustadz harus mampu menyajikan materi dengan jelas, lantaran berbicara dan memberikan contoh-contoh terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang Ustadz Muhammad Ulul Azmi, Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 sudah melaksanakan tugasnya dengan baik seperti menjelaskan materi dengan baik dan memberikan contoh lain terhadap materi yang dijelaskan,

misalnya ketika Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid menjelaskan pelajaran pertama, Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 menyampaikan materi dengan jelas, seperti *man anta* yang artinya siapa kamu, *ana tilmiidz* yang artinya saya murid.

Hal ini berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada salah satu murid Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid satu yang bernama Ahmad Rifki, Dia mengatakan bahwa :

“ Ustadz Muhammad Ulul Azmi itu cara menerangkannya selalu jelas, dan biasanya diulang-ulang terus sehingga kami bisa langsung paham”. (03 Agustus 2021)

c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Seorang Ustadz dituntut utnuk menguasai pelajaran, begitu juga Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 harus mampu menguasai materi pelajaran karena jika seorang Ustadz sudah menguasai materi pelajaran maka murid akan cepat paham dan menerima pelajaran dengan sangat baik dan juga materi pembelajaran, merupakan salah satu hal yang sangat penting yang wajib diperhatikan oleh Ustadz ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan seorang murid Ahmad Rifki:

“Ustadz Muhammad Ulul Azmi dalam menyampaikan materi pelajaran sudah menguasai

materi pelajaran, menjelaskan dengan lancar sehingga saya cepat paham dan mengerti setiap materi yang dijelaskan oleh bapak Rohimin dan ketika menjelaskan materi Ustadz Muhammad Ulul Azmi tidak hanya membaca Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 saja, akan tetapi Ustadz Muhammad Ulul Azmi bisa mencontohkan yang lain sehingga kita bisa lebih dipermudah". (03 Agustus 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan saat proses belajar mengajar di kelas bahwa Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 sudah menguasai materi pelajaran, menyampaikan materi dengan jelas seperti saat menjelaskan pelajaran pertama Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 menyampaikan materi dengan jelas, tidak hanya melihat buku saat menjelaskan tetapi Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 mempunyai contoh-contoh yang lain sehingga para murid mudah untuk menerima materi pembelajaran.

d) Sikap positif terhadap muridnya

Sikap positif terhadap murid ini sangat perlu dilakukan oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 karena dengan sikap positif Ustadz terhadap muridnya, maka murid akan merasa diperhatikan dan dibimbing dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan saat proses pembelajaran berlangsung sikap positif yang diberikan kepada murid oleh Ustadz Kitab Muhawaroh

Haditsah Jilid 1 yaitu ketika seorang murid tidak mengerti dan mengangkat tangan untuk bertanya dan Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 langsung menjelaskan murid tersebut sampai paham dan mengerti. Dan juga salah seorang murid tiba-tiba mengangkat tangannya dan ingin memberikan pendapat dan Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 langsung mempersilahkan dan mendengarkan pendapat muridnya walaupun sepenuhnya jawabannya tidak benar.

Hal ini berdasarkan wawancara yang kami lakukan kepada salah satu murid Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid satu yang bernama Ahmad Rifki, Dia mengatakan bahwa :

“Ustadz Ulul Azmi selalu merespon pertanyaan kami, biasanya Ustadz itu kalau bisa ya dijawab, tapi kalau tidak bisa ya dibuat tugas bersama, dan besoknya di sampaikan jawabannya”. (03 Agustus 2021)

Tujuan dari kedua rumusan ini ialah untuk mendiskripsikan faktor yang mendorong kesuksesan penerapan Kitab Muhawarah dan problematika yang dihadapi Ketika melaksanakan pembelajaran melalui metode tersebut. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti memiliki acuan dalam melakukan penelitian sehingga tidak meninggalkan tiga metode tersebut. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan berbagai hal yang kemudian akan disajikan berikut ini. Temuan penelitian akan dipaparkan

sebagai Evaluasi Kitab Muhawarah dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab. Target pembelajaran merupakan pijakan akhir dari suatu pembelajaran, yang mana target ini harus diiringi dengan tujuan. Tujuan merupakan landasan berpiak dari suatu pekerjaan, dengan adanya tujuan seseorang akan memperoleh petunjuk mengenali arah yang harus dilalui dan mengetahui titik akhir yang harus dicapai. Tujuan dibentuknya program berbahasa Arab ini secara umum ialah agar tercipta pembelajaran yang aktif dalam berbicara serta memahami materi dengan Bahasa yang ringkas.

Berikut adalah data hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Arab

a. Data Hasil Pra Evaluasi

Bagaimana hasil identifikasi masalah, ditemukan bahwa hasil belajar Bahasa Arab materi Muhawarah santri sebelumnya dikatakan masih rendah atau belum mencapai kriteria Ketuntasan minimum yaitu nilai 70. Hal ini diketahui dari jumlah 30 santri yang tuntas belajar baru 12 anak atau 40 % santri dan sisanya 18 anak atau 60 % santri belum tuntas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut : Rata-rata nilai Bahasa Arab materi Muhawarah santri Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sebagai berikut :

Tabel 4.8

Prestasi Belajar Bahasa Arab materi muhawarah Santri Asrama Al-Multazam Pondok

Pesantren Darussalam Blokagung Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai	Jumlah santri	Persentase (%)
< 70	18	60%
≥70	12	40%
Jumlah	30	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

Selanjutnya untuk mengetahui hasil pra Evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Daftar Prestasi Pra Evaluasi

Santri Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD IBNU RAFI	78	√	
2	ABDULAH AHMAD RIZKI	73	√	
3	ADILLA MALAYA JATI WAHYUDIN	65		√
4	AHMAD ALVIN DZULKARNAIN	69		√

5	AHMAD ARDI FIRMANSYAH	63		√
6	AHMAD ARIFA FAHRIZ SABIL	50		√
7	AHMAD DODY HOMAIDI	55		√
8	AHMAD FAIQ ALFAN AWWABI	80	√	
9	AHMAD FAKHRI AL GHOZALI	86	√	
10	AHMAD FARREL IZZA	65		√
11	AHMAD IRWAN SAPUTRA	67		√
12	AHMAD SAHAL MAHFUDZ	72	√	
13	AHMAD SUFYAN HAKIM	80	√	
14	ALFIAN ASLAM MUSTHAFA	68		√
15	ARDIANSAH SAPUTRA	69		√
16	BANGUN IMANNYA	75	√	
17	GEOFANI PRAMANA PUTRA	76	√	
18	JERRO RAUL FERDINAN CLARENCO	68		√
19	KAFI AZKA RAMADHANI	64		√
20	LUTFUL HAMIM HARIS SAPUTRA	90	√	
21	M. ADLI PERMANA	76	√	
22	M. AZKA NOUFAL AL FARIS	65		√
23	M. FAHRI AKBAR	60		√
24	M. IZZUL AUZAD FARABY	61		√
25	M. SYAUQI FADLI	55		√
26	MOH FAHRIL IZZA 'AZIZIY	65		√

27	MOH. FATIR AINUN ROFIQ	63		√
28	MOH. NAJIB HYLMI ZAHID ASY'ARI	91	√	
29	MOH. ZAKY AL-MANSYUR	67		√
30	MOHAMMAD KHOIRURRIZAL	77	√	
Rata-Rata Nilai		69,77		

Berdasarkan data diatas, untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab digunakan Kitab Muhawarah MuHaditsah yang dilaksanakan dalam dua Evaluasi. Selanjutnya untuk mengetahui data penelitian tindakan Kelas ini diperoleh dari hasil tes formatif, aktivitas santri pada akhir proses pembelajaran yang dilaksanakan di Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tiap Evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan hasil observasi dan tes formatif digunakan sebagai instrument untuk mengetahui pengaruh penggunaan Kitab Muhawarah MuHaditsah terhadap peningkatan hasil belajar santri. Adapun kriteria Ketuntasan Minimum mata pelajaran Bahasa Arab Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah 70, sebagai ukuran ketuntasan individual. Dengan demikian kompetensi dasar dianggap tuntas secara individual, jika santri tersebut memperoleh nilai ≥ 70 . Sedangkan kelas dapat dikatakan tuntas belajarnya jika mencapai 75% santri yang telah tuntas belajarnya.

b. Data Hasil Penelitian Evaluasi I

Tabel 4.10

Daftar Prestasi Evaluasi I

Santri Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD IBNU RAFI	75	√	
2	ABDULAH AHMAD RIZKI	75	√	
3	ADILLA MALAYA JATI WAHYUDIN	70	√	
4	AHMAD ALVIN DZULKARNAIN	75	√	
5	AHMAD ARDI FIRMANSYAH	65		√
6	AHMAD ARIFA FAHRIZ SABIL	60		√
7	AHMAD DODY HOMAIDI	60		√
8	AHMAD FAIQ ALFAN AWWABI	80	√	
9	AHMAD FAKHRI AL GHOZALI	80	√	
10	AHMAD FARREL IZZA	65		√
11	AHMAD IRWAN SAPUTRA	72	√	
12	AHMAD SAHAL MAHFUDZ	75	√	
13	AHMAD SUFYAN HAKIM	85	√	
14	ALFIAN ASLAM MUSTHAFA	72	√	
15	ARDIANSAH SAPUTRA	72	√	
16	BANGUN IMANNYA	80	√	

17	GEOFANI PRAMANA PUTRA	75	√	
18	JERRO RAUL FERDINAN CLARENCIO	65		√
19	KAFI AZKA RAMADHANI	70	√	
20	LUTFUL HAMIM HARIS SAPUTRA	90	√	
21	M. ADLI PERMANA	78	√	
22	M. AZKA NOUFAL AL FARIS	70	√	
23	M. FAHRI AKBAR	65		√
24	M. IZZUL AUZAD FARABY	65		√
25	M. SYAUQI FADLI	60		√
26	MOH FAHRIL IZZA 'AZIZIY	65		√
27	MOH. FATIR AINUN ROFIQ	67		√
28	MOH. NAJIB HYLMI ZAHID ASY'ARI	90	√	
29	MOH. ZAKY AL-MANSYUR	70	√	
30	MOHAMMAD KHOIRURRIZAL	77	√	
Rata-Rata Nilai		72.27		

Hasil tes pada Evaluas I terhadap 30 santri diperoleh data sebagai berikut :

- a) Santri yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 20 santri atau 66,67%, dengan nilai rata rata 72,27.
- b) Santri yang belum tuntas belajar sebanyak 10 santri atau 33,33%.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil Belajar Evaluasi I

Santri Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai	Jumlah santri	Persentase (%)
< 70	10	33,33%
≥ 70	20	66,67%
Jumlah	30	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

c) Data Hasil Penelitian Evaluasi II

Tabel 4.12

Daftar Prestasi Evaluasi II

Santri Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACHMAD IBNU RAFI	90	√	
2	ABDULAH AHMAD RIZKI	85	√	
3	ADILLA MALAYA JATI WAHYUDIN	75	√	
4	AHMAD ALVIN DZULKARNAIN	75	√	
5	AHMAD ARDI FIRMANSYAH	70	√	
6	AHMAD ARIFA FAHRIZ SABIL	72	√	
7	AHMAD DODY HOMAIDI	70	√	
8	AHMAD FAIQ ALFAN AWWABI	90	√	
9	AHMAD FAKHRI AL GHOZALI	90	√	
10	AHMAD FARREL IZZA	70	√	
11	AHMAD IRWAN SAPUTRA	80	√	
12	AHMAD SAHAL MAHFUDZ	75	√	
13	AHMAD SUFYAN HAKIM	90	√	
14	ALFIAN ASLAM MUSTHAFA	72	√	
15	ARDIANSAH SAPUTRA	72	√	

16	BANGUN IMANNYA	90	√	
17	GEOFANI PRAMANA PUTRA	85	√	
18	JERRO RAUL FERDINAN CLARENCO	70	√	
19	KAFI AZKA RAMADHANI	70	√	
20	LUTFUL HAMIM HARIS SAPUTRA	90	√	
21	M. ADLI PERMANA	90	√	
22	M. AZKA NOUFAL AL FARIS	85	√	
23	M. FAHRI AKBAR	75	√	
24	M. IZZUL AUZAD FARABY	72	√	
25	M. SYAUQI FADLI	65		√
26	MOH FAHRIL IZZA 'AZIZIY	65		√
27	MOH. FATIR AINUN ROFIQ	80	√	
28	MOH. NAJIB HYLMI ZAHID ASY'ARI	90	√	
29	MOH. ZAKY AL-MANSYUR	80	√	
30	MOHAMMAD KHOIRURRIZAL	90	√	
Rata-Rata Nilai		79.10		

Hasil tes pada Evaluasi II terhadap 30 santri diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Santri yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 28 santri atau 93,33%, dengan nilai rata-rata 79,10.
- 2) Santri yang belum tuntas belajar sebanyak 2 santri atau 6,67 %. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13

Hasil Belajar Evaluasi II

Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Tahun Pelajaran 2020/2021

Nilai	Jumlah santri	Persentase (%)
< 70	2	6,67%
≥70	28	93,33%
Jumlah	30	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebelum tindakanyaitu Evaluasi I dan Evaluasi II terjadi peningkatan hasil belajar santri. Pada Evaluasi I rata-rata hasil belajar 72,27 dan pada Evaluasi II meningkat menjadi 79,10. Pelaksanaan kegiatan belajar.mengajar pada Evaluasi II ini sudah dalam kategori sangat baik. Dari data-data yang telah diperoleh disebutkan bahwa :

- a) Selama proses belajar mengajar Ustadz telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna,

tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar,

- b) Berdasarkan data hasil pengamatan dapat diketahui bahwa santri aktif dan semangat selama proses belajar berlangsung
- c) Kekurangan pada Evaluasi sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga hasilnya menjadi lebih baik serta hasil belajarsantri pada Evaluasi II sudah tuntas. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah menyempurnakan kekurangan yang ada dan mempertahankan apa yang telah dicapai sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan maksimal.
- d) Analisa Data Akhir

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas santri dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Muhawarah MuHaditsah yang paling dominan adalah antusiasme dan semangat santri dalam mengikuti proses pembelajaran dan hidupnya suasana kelas. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas santri dapat dikategorikan aktif partisipatif. Sedangkan Ustadz selama pembelajaran telah melaksanakan langkahlangkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah diteapkan dengan mengkombinasikan model Ustadzan langsung dan kontekstual dengan pendekatan pada penerapan Kitab Muhawarah MuHaditsah. Dari data

hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat dibandingkan sebelum dan sesudah dilaksanakan penelitian tindakan ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14

Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penelitian Tindakan

Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

No.	Uraian	Pra Evaluasi	Evaluasi I	Evaluasi II
1	Nilai Rata-Rata tes formatif	69.77	72.27	79,10
2	Jumlah Santri yang Tuntas	12	20	28
3	Jumlah Santri yang Belum Tuntas	18	10	2
4	Persentase Ketuntasan Belajar	40%	66,67%	93,33%

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebelum yaitu pra Evaluasi, Evaluasi I dan Evaluasi II terjadi peningkatan hasil belajar santri. Pada pra Evaluasi rata-rata hasil belajar 69.77, pada Evaluasi I meningkat menjadi 72.27 dan pada Evaluasi II bertambah meningkat menjadi 79,10. Demikian pula persentase ketuntasan belajar dari pra Evaluasi 40%, pada Evaluasi I meningkat menjadi 66,67 % dan pada Evaluasi II bertambah meningkat menjadi 93,33 %. Sehingga tidak perlu melanjutkan pada Evaluasi berikutnya dikarenakan Kriteria Ketuntasan Minimal dan persentase ketuntasan telah tercapai.

C. Pembahasan

1. Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

- b. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di Asrama Al- Multazam memiliki 3 rombel yang terdiri dai kelas VII I kelas, kelas VIII 1 kelas, kelas IX 1 kelas. Untuk pelaksanaan pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di kelas adalah 1 x 30 menit satu minggu dan dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan yang dilakukan oleh Ustadz Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di asrama Al-Multazam pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu :

4) Kegiatan Membuka Pelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh Ustadz sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Arab murid. Sebagaimana pengamatan yang peneliti lakukan, hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 yaitu tentunya mengucapkan salam, mengecek absensi kehadiran murid, menanyakan bagaimana kabarnya murid, dan di dalam kegiatann membuka pelajaran ini Ustadz Kitab Muhawarohi Haditsah Jilid 1 memberikan pertanyaan materi yang sudah lewat atau yang kemarin sudah dipelajari dan kemudian membahas sedikit materi apa yang akan mau dipelajari.

Dalam kegiatan membuka pelajaran, Ustadz memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan yang telah dimiliki oleh para murid. Seperti halnya Ustadz menanyakan mufrodat-mufrodat yang sudah dihafalkan dan percakapan-percakapan yang sudah dipelajari dan salah satu dari murid bernama rafi menjawab dengan semangat. *Wa'alaikumussalam, ana tilmiidzun.* Seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan saat Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 membuka pelajaran.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti sebagaimana pengamatan yang peneliti temukan bahwa saat Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 membaca pelajaran pertama, murid menulis arti perkalimat pada bawah teks Bahasa Arab, setelah membaca satu bab, kemudian Ustadz menyuruh murid mengikuti ucapan setelah Ustadz, lalu kemudian barulah murid membaca bersama-sama. kemudian Ustadz menggunakan metode tanya jawab dengan menunjuk murid menjawab jawaban dari pertanyaan dari Ustadz sesuai percakapan pada Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1, sedangkan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran pertama adalah papan tulis, yang mana Ustadz menulis isi dari pelajaran pertama mulai dari percakapan *Assalamualaikum* sampai *taknusuha bil mikhnisah*. Dalam kegiatan inti selama proses pembelajaran bukan hanya Ustadznya yang aktif menjelaskan berbicara, murid juga ikut

semangat dalam proses pembelajaran. Salah satu murid maju kedepan dengan pasangannya dan melakukan percakapan sesuai pelajaran pertama.

Adapun metode yang diterapkan oleh Ustadz Bahasa Arab menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 yaitu :

a. Tanya jawab

Tanya jawab dapat diartikan sebuah metode untuk dapat bercakapcakap dengan aktif dan termasuk kompetensi komunikatif yang mana kompetensi komunikatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kaidah gramatikal suatu Bahasa dalam membentuk kalimat yang benar dan untuk mengetahui kapan, di mana, dan kepada siapa kalimat itu diujarkan. Dengan berbekal kompetensi komunikatif, seseorang dapat menyampaikan dan menginterpretasikan suatu pesan atau menegosiasikan makna secara interpersonal dalam konteks yang spesifik. Krashen juga menegaskan bahwa kompetensi komunikatif lebih menekankan fungsi Bahasa dalam komunikasi sesungguhnya daripada menguasai bentuk dan kaidah keBahasaan. Kaidah-kaidah keBahasaan itu hanya berfungsi untuk memonitor suatu bentuk ujaran.

b. Menghafalkan metode dialog

Dalam materi percakapan ini Ustadz mengajarkan bahan pelajaran dalam bentuk dialog yang mengandung mufradāt baru dalam struktur kalimat yang dipergunakan. Ustadz memberikan model dialog secara tertulis untuk dihafalkan oleh murid di asrama masing-masing. Pada pertemuan berikutnya secara berpasangan mereka diminta tampil di muka kelas untuk memeragakan dialog tersebut. Untuk menghidupkan suasana dan melatih kemahiran bercakap-cakap secara wajar, murid diminta untuk tidak sekedar menghafalkan dialog-dialog tersebut, tetapi juga mendemonstrasikannya, dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik, gerak-gerik, dan intonasi sesuai dengan teks yang ditampilkannya. Dialog tersebut harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran murid, dan harus bersifat situasional yang materinya diambil dari kehidupan sehari-hari, misalnya di asrama, di sekolah, di pasar, di stasiun dan sebagainya. Untuk menopang penciptaan situasi, dapat digunakan alat bantu seperti gambar-gambar, slide dan film.

c. Percakapan terpimpin

Di dalam percakapan terpimpin, Ustadz menentukan situasi atau konteksnya. Murid diharapkan

mengembangkan imajinasi sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Apabila murid diberi kesempatan untuk mempersiapkannya di asrama, maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu. Ini untuk menghindari kemungkinan murid mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. Kalau ini terjadi akan mengurangi nilai spontanitas.

d. Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, Ustadz hanya menetapkan topik pembicaraan. Murid diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas. Sebaiknya murid dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 sampai dengan 5 orang, agar murid punya kesempatan yang cukup untuk berlatih. Ustadz dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, dan memberikan perhatian khusus kepada kelompok yang dinilai lemah atau terlihat kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan.

5) Menutup Pelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan maka Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 menutup pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 dengan cara Ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada murid terkait pelajaran yang sudah disampaikan untuk mengukur tingkat pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada setiap materi pelajaran serta memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan.

Setiap hari para murid di asrama Al-Multazam diharuskan berbicara dengan dua Bahasa yaitu Arab dan Inggris. Maka dengan Implementasi Kitab Muhawarah akan dapat membantu murid dalam berbicara Bahasa Arab sesuai dengan pernyataan di atas Muhammad Joko Susila (2007:35) bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap.

2. Evaluasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam yaitu menekankan pada penilaian proses dan hasil. Penilaian tersebut terdiri dari 3 ranah, yakni ranah kognitif,

afektif, dan psikomotorik. Kognitif dilihat dari hasil ulangan akhir bulan dan ujian akhir tahun, serta tugas-tugas tertentu. Afektif dilihat dari sikap, kedisiplinan, gairah, dan keaktifan murid dalam proses pembelajaran. Dan psikomotorik dilihat dari kegiatan praktik sehari-hari, misalnya pengaplikasian Bahasa arab di waktu selain pembelajaran.

Evaluasi ini dilakukan adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman murid terhadap materi yang telah dipelajari.

Adapun model evaluasi yang peneliti temukan pada pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam yaitu dengan menggunakan model evaluasi tes tulis dan tes lisan.

3) Tes tulis

Tes tulis yaitu tes dengan memberikan suatu soal dan jawaban yang akan disajikan secara tertulis dapat mengukur suatu peserta didik dengan instrumen tes tertulis di Asrama Al-Multazam berbagai pilihan ganda, isian, benar atau salah, atau bisa dengan menjodohkan soal-soal tersebut atau bisa berupa uraian. Suatu pelajaran dalam pembelajaran Bahas Arab dengan tes tertulis dapat dipergunakan dalam soal uraian yang diberikan pada Ustadz tersebut, semua materi pelajaran yang telah selesai. tes tulis tersebut berupa individu.

4) Tes lisan

Tes lisan tersebut berupa soal 5 pertanyaan yang akan menuntut dalam suatu peserta didik untuk menjawab dengan secara lisan. Tes lisan tersebut yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari pada hari tersebut. Tes lisan yang dilakukan secara langsung kepada Ustadz.

Pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 di Asrama Al-Multazam terlaksana dengan baik dan efektif terlihat dari cara Ustadz mengajar saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu;

a) Pengorganisasian materi yang baik

Dalam kegiatan pembelajaran Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 pengorganisasian materi yang baik merupakan hal yang sangat penting, karena jika materi sudah diorganisasikan dengan sistematis dan logis serta dengan rinci maka murid akan mudah menerima pembelajaran dan mengerti materi yang disampaikan oleh Ustadz.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa memang Ustadz Ali Imron Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 sudah melakukan pengorganisasian materi yang baik, seperti saat menjelaskan materi pelajaran pertama, Ustadz Ali Imron merincikan materi yang akan diajarkan, seperti langkah yang dilakukan ialah menyuruh para murid membaca bersama-sama kemudian menulis arti Bahasa Indonesia.

b) Komunikasi yang efektif saat belajar mengajar

Komunikasi yang efektif merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 karena seorang Ustadz harus mampu menyajikan materi dengan jelas, lantaran berbicara dan memberikan contoh-contoh terhadap materi yang disampaikan.

c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Seorang Ustadz dituntut untuk menguasai pelajaran, begitu juga Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 harus mampu menguasai materi pelajaran karena jika seorang Ustadz sudah menguasai materi pelajaran maka murid akan cepat paham dan menerima pelajaran dengan sangat baik dan juga materi pembelajaran, merupakan salah satu hal yang sangat penting yang wajib diperhatikan oleh Ustadz ketika proses pembelajaran.

d) Sikap positif terhadap muridnya

Sikap positif terhadap murid ini sangat perlu dilakukan oleh Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 karena dengan sikap positif Ustadz terhadap muridnya, maka murid akan merasa diperhatikan dan dibimbing dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan saat proses pembelajaran berlangsung sikap positif yang diberikan kepada murid oleh Ustadz Kitab Muhawaroh

Haditsah Jilid 1 yaitu ketika seorang murid tidak mengerti dan mengangkat tangan untuk bertanya dan Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 langsung menjelaskan murid tersebut sampai paham dan mengerti. Dan juga salah seorang murid tiba-tiba mengangkat tangannya dan ingin memberikan pendapat dan Ustadz Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1 langsung mempersilahkan dan mendengarkan pendapat muridnya walaupun sepenuhnya jawabannya tidak benar.

Tujuan dari kedua rumusan ini ialah untuk mendiskripsikan faktor yang mendorong kesuksesan penerapan Kitab Muhawarah dan problematika yang dihadapi Ketika melaksanakan pembelajaran melalui metode tersebut. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti memiliki acuan dalam melakukan penelitian sehingga tidak meninggalkan tiga metode tersebut. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan berbagai hal yang kemudian akan disajikan berikut ini. Temuan penelitian akan dipaparkan sebagai Evaluasi Kitab Muhawarah dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab. Target pembelajaran merupakan pijakan akhir dari suatu pembelajaran, yang mana terget ini harus diiringi dengan tujuan. Tujuan merupakan landasan berpiak dari suatu pekerjaan, dengan adanya tujuan seseorang akan memperoleh pentunjuk mengenali arah yang harus dilalui dan mengetahui titik akhir yang harus dicapai. Tujuan dibentuknya progam berBahasa Arab ini secara umum

ialah agar tercipta pembelajaran yang aktif dalam berbicara serta memahami materi dengan Bahasa yang ringkas. Masri Singarimbun (1989:236) Data Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Suharsimi Arikunto (1993:236) Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul penyusun menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Santri Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Kitab Muhawarah Haditsah dalam pembelajaran Bahasa Arab materi Muhawarah tahun pelajaran 2020/2021 sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman murid terhadap materi yang disampaikan Ustadz. Ketuntasan belajar meningkat dari pra Evaluasi, Evaluasi I dan Evaluasi II, yaitu masing-masing 40%, 66,67% dan 93,33%. Pada Evaluasi II ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.
2. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Kitab Muhawarah Haditsah dapat meningkatkan prestasi belajar materi Muhawarah Pelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat diketahui bahwa sebelum tindakan yaitu pra Evaluasi, Evaluasi I dan Evaluasi II terjadi peningkatan hasil belajar murid. Pada pra Evaluasi rata-rata hasil belajar 69,77, pada Evaluasi I meningkat menjadi 72,27 dan pada Evaluasi II bertambah meningkat menjadi 79,10. Demikian pula persentase

3. ketuntasan belajar dari pra Evaluasi 40 %, pada Evaluasi I meningkat menjadi 66,67 % dan pada Evaluasi II bertambah meningkat menjadi 93,33 %. Sehingga tidak perlu melanjutkan pada Evaluasi berikutnya dikarenakan Kriteria Ketuntasan Minimal dan persentase ketuntasan telah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Ustadz

Agar dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab diharapkan mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar murid

2. Murid

Sebaiknya santri agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu dan pesimis dalam mencapai tujuan mencari ilmu di sekolah. Selain itu, santri juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap materi yang sedang disampaikan Ustadz.

3. Kepala Asrama

Dengan rendah hati tim peneliti kolaborasi, memohon kepada Ibu Kepala Asrama untuk dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada Ustadz-

Ustadz atau Kriteria Ketuntasan Minimal dan akan difasilitasi oleh anggota tim sebagai Ustadz Bahasa Arab/peneliti, karena hasil penelitian sangat baik.

4. Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata masih banyak faktor-faktor lain penyebab terjadinya masalah yang belum diteliti. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain dan/atau tim kolaborator agar dapat melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Muradi , Ahmad. 2014. “Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa arab,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KeBahasaaraban* 1, no 1.
- Hendri ,Tarigan Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbaha*Bandung: Angkasa.
- Nana, Sudjana.1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Barau.
- Effendy, Ahmad Fuad.2004.*Metodologi Ustadzan Bahasa Arab*.Malang : Misykat.
- Saebani, Beni Ahmad & Afifuddin. 2009.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Pustaka Setia.
- Mujib, fathul. 2010.*Rekontruksi Pendidikan Bahasa arab*. Yogyakarta: Pedagogja.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*.Malang. UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sakdiah, Ummy. 2015. Implementasi Kitab *Al ‘Arabiyyah Baina* Jilid I Dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Mahasiswi Tingkat Pemula PondokPesantren Darush Shalihat angkatan VIII Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi.Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas IlmuTarbiyahdan KeUstadzan UIN Sunan Kalijaga.
- Sriwahyuni.2020.*Upaya Peningkatan Kemampuan BerBahasa Arab Melalui Metode Muhawarah (Dialog) Murid Kelas XI MA AL-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa*.Skripsi.Fakultas Tarbiyah dan KeUstadzan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 . Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@iaida.ac.id

Nomor : 31.5/213.13 /FTK/IAIDA/C.3/VII/2021
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Asrama Al Multazam
Pp. Darussalam Blokagung Tegalsari

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **AS'ADUL UMAM MUSAFI'**
TTL : Banyuwangi, 01 Januari 1999
NIM / NIMKO : 17112110002 / 2017.4.071.0102.1.000093
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Dsn. Jatiluhur Ds. Glagahagung Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi
HP : 087811364965
Dosen Pembimbing : Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.
Adapun judul penelitiannya adalah: **"Implementasi Kitab Muhawarah Al Muhadatsah Jilid 1 dalam meningkatkan berbicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2020-2021"**
Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Blokagung, 08 Juli 2021


DEKAN
Dr. Sri Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG

ASRAMA AL - MULTAZAM

SMP PLUS DARUSSALAM PROGRAM KELAS UNGGULAN
BLOKAGUNG KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI

Office: Asrama Al Multazam Timur Dalam Agus H. M. Fakhry Aty/Depan Swalayan Barokah Abadi

SURAT KETERANGAN

31.1/10/AL - MULTAZAM/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Asrama Al Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : AS'ADUL UMAM MUSAFA'
NIM : 17112110002
Universitas: INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
Status : MAHASISWA
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Telah melakukan penelitian di Asrama Al Multazam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Kitab Muhawarah Hadits ah Jilid I Dalam Meningkatkan Bicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam". Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Juli 2021-01 Agustus 2021

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 01 Agustus 2021
Ka. Asrama Al Multazam

MOH. ALI IMRON

7/21/2021

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK IAIDA BLOKAGUNG ::

NIM	17112110002	
NAMA	AS'ADUL UMAM MUSAFI	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
PERIODE	20202	
JUDUL	Implementasi kitab muhawaharah haditsah jilid 1 dalam meningkatkan berbicara bahasa arab di asrama al-multazam yayasan pondok pesantren darussalam blokagung tahun ajaran 2020/2021	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	21 Juli 2021	21 Juli 2021	BAB I-V	Lampiran, penulisan, transliterasi
2	20202	17 Juli 2021	17 Juli 2021	BAB IV-V	Penulisan
3	20202	30 Juni 2021	30 Juni 2021	BAB IV	Pedoman wawancara
4	20202	26 Juni 2021	26 Juni 2021	BAB I-III	Isi dan penulisan
5	20202	15 April 2021	15 April 2021	Alih bahasa	Persetujuan ujian proposal
6	20202	14 April 2021	14 April 2021	Proposal (3)	Perbaikan proposal
7	20202	12 April 2021	12 April 2021	Proposal (2)	Perbaikan proposal
8	20202	07 April 2021	07 April 2021	Proposal (1)	Perbaikan proposal
9	20202	28 Maret 2021	28 Maret 2021	Judul	Perbaikan outline

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Implementasi Kitab Muhawarah Haditsah Jilid I Dalam Meningkatkan Bebicara Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam

a. Kepala Program Study Club

1. Apa saja kebijakan program Study Club yang sudah anda buat di Asrama Al-Multazam?
2. Apa tujuan dari Program yang anda buat di Asrama Al-Multazam?
3. Apa saja perencanaan program Study Club di Asrama Al-Multazam?
4. Bagaimana implementasi program Study Club di Asrama Al-Multazam?
5. Bagaimana evaluasi progam Study Club di Asrama Al-Multazam?
6. Bagaimana pelaksanaan progam Study Club di Asrama Al-Multazam?
7. Apa kendala-kendala yang anda temukan dalam program Study Club di Asrama Al-Multazam?
8. Bagaimana perkembangan santri Al-Multazan dalam mengikuti progam Study Club?

b. Koordinator Bahasa

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa di Asrama Al-Multazam?
2. Bahasa apa saja yang di ajarkan di Asrama Al-Multazam?
3. Apa tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam?
4. Metode apa saja yang diterapkan dalam kegiatan Bahasa Arab di asrama Al-Multazam?

5. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam?
6. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam?
8. Kapan saja evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam dilaksanakan?

c. Ustadz

1. Apa metode pembelajaran Bahasa Arab yang anda terapkan di Asrama Al-Multazam?
2. Apa saja strategi pembelajaran Bahasa Arab yang anda gunakan di Asrama Al-Multazam?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Al-Multazam?
4. Bagaimana perkembangan santri Al-Multazam dalam mengikuti pembelajaran Bahasa arab ?
5. Apakah sudah maksimal dengan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang anda gunakan di Asrama Al-Multazam?
6. Apakah dengan metode pembelajaran Bahasa Arab yang anda terapkan bisa memahami santri Al-Multazam dalam belajar Bahasa arab ?
7. Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang anda gunakan bisa memahami santri Asrama Al-Multazam n dalam belajar Bahasa arab ?

d. Murid

1. Apa tanggapan yang kamu berikan tentang pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Kitab Muhawaroh Haditsah Jilid 1, berhasil atau tidak?
2. Apakah strategi pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan ustadz bisa memahamkan kamu dalam belajar Bahasa arab ?

Gambar 4.1

Wawancara Kepala Asrama Al-Multazam



Gambar 4.2

Kegiatan setoran Mufrodat Murid Asrama Al-Multazam



Gambar 4.3
Penerapan Kitab Muhawarah Haditsah



Gambar 4.4
Kegiatan Study Club Bahasa Arab Asrama Al-Multazam



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : As'adul Umam Musafa'

Tempat /Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 Januari 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Email : adulumusafa@gmail.com

Alamat : Rt. 07/Rw. 02, Jati Luhur, Glagahagung,
Purwoharjo, Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

1. MI NU Glagahagung
2. SMP Pus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
3. SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
4. IAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi